BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia ekonomi begitu erat dengan kaitannya dengan pasar uang dan pasar modal. (Muklis, 2016) Menyatakan bahwa Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Di dalam pasar modal salah satu hal yang sangat penting dalam dunia investasi adalah informasi. Adanya informasi, para investor akan memiliki gambaran terhadap hasil atau risiko yang akan mereka hadapi dalam berinvestasi. Informasi juga sebagai bahan pertimbangan supaya mendapatkan hasil yang maksimal dan tidak meninggalkan berbagai risiko yang dihadapi kedepannya oleh para calon investor (Khoiriah *et al*., 2020).

Pasar modal dan saham tidak dapat dilepaskan oleh berbagai peristiwa sekitar dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi pasar modal dan saham yaitu faktor ekonomi. Faktor ekonomi meliputi inflasi, tingkat suku bunga deposito, pembagian deviden dan kesulitan keuangan, sedangkan untuk faktor non ekonomi meliputi kondisi politik dan keamanan suatu negara (ArumAprillia, 2020). Ketika investor akan menanamkan sahamnya pada sebuah perusahaan, mereka akan melihat faktor-faktor tersebut untuk sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah. Investor melihat beberapa faktor tersebut karena tidak ingin mengambil risiko kerugian yang besar dialami para investor, karena tujuan mereka berinvestasi untuk mendapatkan

keuntungan sebesar-besarnya dan ditengah pandemi Covid-19 ini banyak calon investor lebih berhati-hati dalam menanamkan sahamnya, karena banyak keuangan di perusahaan yang terganggu akibat pandemi ini.

Saat ini Covid-19 sudah bukan tidak lagi menjadi suatu berita saja namun telah menjadi wabah atau pandemi yang mendunia. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya data dari Worldometer (2021) yang menyatakan bahwa saat ini telah terjadi 194.835.316 kasus positif Covid-19 di seluruh dunia. Pada awalnya virus Covid-19 ini terjadi di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Dan meluas ke seluruh dunia ketika memasuki awal tahun 2020. Indonesia saat ini termasuk negara yang paling terdampak virus Covid-19 ini. Kasus yang setiap hari bertambah banyak dan adanya beberapa varian dari virus ini.

Pada awal bulan maret 2020 virus Covid-19 sudah mulai masuk ke Indonesia. Gejala yang mirip dengan flu biasa sehingga sulit untuk dibedakan. Pemerintah langsung melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dampak dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ini yaitu turunya ekonomi Indonesia di segala sektor. (Nabavi & Fahadi, 2019) menyatakan dalam situasi Pandemi Covid 19 ini salah satu sektor industri yang paling terpukul adalah sektor pariwisata. Pandemi Covid 19 ini juga menimbulkan keresahan bagi masyarakat dan para investor. Karena pandemi ini memberikan efek buruk terhadap investasi yang mengakibatkan masyarakat menjadi lebih memilih dalam membeli

barang atau menggunakan jasa dan bahkan dalam melakukan investasi di perusahaan.

Pada awal bulan Juni 2020 pemerintah Indonesia memberhentikan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan melakukan tatanan hidup baru dengan hidup berdampingan dengan Covid 19 dengan melaksanakan protokol kesehatan yang ketat atau bisa disebut dengan *New Normal*. Dampak negatif dari pandemic Covid 19 ini banyak harga saham yang turun secara signifikan di berbagai perusahaan. Pada saat peristiwa *New Normal* ini dapat dimanfaatkan oleh para investor sebagai peluang untuk membeli saham pada saat harga saham yang rendah. Para investor cenderung untuk memilih investasi yang memiliki keuntungan yang besar dengan mempetimbangkan risiko yang ada, namun dengan adanya pandemi Covid 19, investasi memiliki risiko yang khususnya dalam bentuk saham. (Wahyuningsih *et al*., 2020) Menyatakan bahwa perubahan harga saham dapat mencerminkan suatu reaksi pasar.

Peristiwa yang akan diuji kandungan informasinya terhadap pasar modal adalah peristiwa Pandemi Covid 19 yang ada di Indonesia. Reaksi peristiwa Pandemi Covid 19 ini diukur dengan menggunakan *abnormal return dan trading volume activity.* Reaksi pasar akibat adanya perubahan harga dari sebuah sekuritas dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return* (Hasri, 2015). *Abnormal return* akibat adanya informasi atau peristiwa yang mengubah nilai perusahaan serta reaksi investor dalam bentuk kenaikan atau penurunan harga pasar, apabila Covid-19

memberikan hasil yang negatif bagi investor, maka akan dihasilkan return yang lebih kecil dari yang diharapkan, namun sebaliknya jika hasilnya positif bagi investor, maka akan dihasilkan return yang lebih besar dari yang diharapkan. Selain menggunakan *abnormal return* reaksi pasar juga dapat diamati dengan melihat aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity).* Investor dapat melihat informasi volume perdagangan dikaitkan dengan harga saham, apabila Covid-19 memberikan hasil positif bagi investor, maka volume perdagangan saham akan meningkat. Kondisi pasar akan lesu bila peningkatan volume perdagangan namun terjadi ketika harga sedang turun. Namun pasar akan berada dalam kondisi optimis apabila volume perdagangan terjadi saat harga naik atau meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti yang sebelumnya telah memberikan pandangan yang lebih untuk menulis guna melakukan penelitian kembali untuk mengetahui hasil yang akan penulis lakukan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap aktivitas saham perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul ***"Pengaruh Covid-19 terhadap Saham di Perusahaan sektor Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2020".***

B. Rumusan Masalah

Fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu mengenai kondisi pasar modal dan saham khususnya di sektor pariwisata yang terdaftar di

BEI akibat mewabahnya virus Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan rata rata *abnormal return* sebelum dan saat pandemi Covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan rata rata *trading volume activity* sebelum dan saat pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan saat pandemi Covid-19
2. Menganalisis perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan saat pandemi Covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 terhadap saham emiten serta dapat meningkatkan pengembangan ilmu di bidang pasar modal dan saham.

2. Manfaat praktis

Bagi pelaku investasi dapat digunakan untuk memperhatikan faktor makro yaitu mewabahnya suatu virus yang berpengaruh terhadap return dan aktivitas perdagangan, sehingga

dapat menjadi tolak ukur untuk mengambil langkah antisipasi dan prediksi kondisi yang serupa di waktu yang mendatang. Bagi perusahaan dan pemerintah diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan menjadi masukan dalam membuat kebijakan dalam situasi pandemi Covid-19.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu :

BAB I merupakan bagian yang berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II merupakan bagian yang berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari penjelasan tentang signaling theory, pasar modal, saham, *abnormal return, trading volume activity,* dan kerangka pemikiran.

BAB III merupakan bagian yang berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV merupakan bagian yang memaparkan hasil penelitian berupa analisis data dan pembahasannya. Analisis data

yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji beda rata-rata.

BAB V merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN